SKRIPSI

EFEKTIVITAS LEMBAGA MIKRO CREDIT UNION (CU) UNTUK USAHATANI KELAPA SAWIT RAKYAT

OLEH:

SELY LINDAWATI
NIM. C1021221047

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

SKRIPSI

EFEKTIVITAS LEMBAGA MIKRO CREDIT UNION (CU) UNTUK USAHATANI KELAPA SAWIT RAKYAT

OLEH:

SELY LINDAWATI
NIM. C1021221047

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

SKRIPSI

EFEKTIVITAS LEMBAGA MIKRO CREDIT UNION (CU) UNTUK USAHATANI KELAPA SAWIT RAKYAT

OLEH:

SELY LINDAWATI
NIM. C1021221047

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN

EFEKTIVITAS LEMBAGA MIKRO CREDIT UNION (CU) UNTUK USAHATANI KELAPA SAWIT RAKYAT

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

SELY LINDAWATI
NIM. C1021221047

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal: 28 Juli 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 4329/DST/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji

Pembimbing :

Prof. Dr. Ir. Nurliza, SP., MM, IPU
NIP. 197507292002122001

Penguji Pertama

Shenny Oktoriana, SP, M.Sc
NIP. 198510192015042004

Penguji Kedua

Pamela, SE., M.Si
NIP. 198607122019032011

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Venah Suswati, MP., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Efektivitas Lembaga Mikro credit Union (CU) Untuk Usahatani Kelapa Sawit Rakyat" adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Juli 2026
Penulis

Sely Lindawati
NIM. C1021221047

Moto

“Allah SWT. Tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah. Tetapi Allah SWT. Berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS Al-Insyirah : 5-6)

“Allah SWT. Tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah 286)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar. Melainkan milik mereka yang senantiasa berusaha”

B.J Habibie

“Perang telah usai,aku bisa pulanng. Kubaringkan parah dan berteriak MENANG!!!”

Nadin Amizah

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat pada tanggal 16 April 2004, anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Turijan dan Ibu Susanti. Pendidikan yang ditempuh Adalah SD 16 Negeri Sepauk (2010-2016), Mts negeri Sintang (2016-2019), dan MAN 1 Sintang (2019-2022). Kemudian dinyatakan lulus seleksi masuk Universitas Tanjungpura melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) dan diterima sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis berusaha mengikuti proses pembelajaran dengan baik, menjalani hubungan yang harmonis dengan civitas akademika, serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan, yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEP). Penulis juga mengikuti program kampus berdampak studi/proyek independen NON-DIPA sebagai upaya meningkatkan wawasan serta kemampuan praktis di bidang pertanian.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian, penulis menyusun penelitian berjudul "Efektivitas Lembaga Mikro credit union (CU) Untuk Usahatani Kelapa Sawit Rakyat". Penelitian tersebut dibimbing oleh ibu Prof. Dr. Ir. Nurliza, SP., MM. IPU. Ibu Shenny Oktoriana, SP, M.Sc selaku penguji pertama dan ibu Pamela, SE, M.Si selaku penguji kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul "Efektivitas Lembaga Mikro credit union (CU) Untuk Usahatani Kelapa Sawit Rakyat". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran lembaga keuangan mikro dalam mendukung kegiatan usahatani kelapa sawit rakyat, khususnya dalam penyediaan modal usaha yang sering menjadi kendala utama bagi petani. Credit union (CU) hadir sebagai salah satu lembaga keuangan mikro yang memberikan akses pembiayaan, tabungan, serta berbagai layanan keuangan yang diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani kelapa sawit. Namun, efektivitas layanan credit union dalam mendukung keberhasilan usahatani kelapa sawit rakyat masih perlu dikaji secara lebih mendalam.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat efektivitas credit union dalam mendukung kegiatan usahatani kelapa sawit rakyat serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas tersebut. Penelitian dilakukan pada petani kelapa sawit rakyat yang menjadi anggota dan memanfaatkan layanan credit union. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran (mixed methods), yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran efektivitas, sedangkan data kualitatif dianalisis secara deskriptif untuk memperkuat hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa credit union berperan efektif dalam mendukung usahatani kelapa sawit rakyat melalui penyediaan akses pembiayaan yang mudah, bunga pinjaman yang relatif terjangkau, prosedur pengajuan yang sederhana, serta jangka waktu pengembalian yang sesuai dengan kemampuan petani. Keberadaan credit union juga membantu petani dalam memenuhi kebutuhan modal usaha, meningkatkan produktivitas kebun, serta memperlancar pengelolaan usahatani.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa credit union merupakan lembaga keuangan mikro yang efektif dalam mendukung

pengembangan usahatani kelapa sawit rakyat. Oleh karena itu, peningkatan kualitas layanan, kemudahan akses pembiayaan, serta penguatan pendampingan kepada anggota perlu terus dilakukan agar manfaat yang diterima petani dapat semakin optimal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul "**Efektivitas Lembaga Mikro Credit Union (CU) Untuk Usahatani Kelapa Sawit Rakyat"** dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan proposal penelitian ini merupakan salah satu tahap awal dalam penyusunan skripsi yang harus dipenuhi sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Nurliza, SP., MM. IPU selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan berupa masukan dan arahan selama proses penulisan proposal penelitian ini. Selain itu, pada proses penulisan proposal penelitian ini juga tidak terlepas dari masukan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Nurliza, SP., MM. IPU selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
2. Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, MP. IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Ir. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis.
5. Seluruh dosen pengajar program studi Agribisnis yang telah memberikan bimbingan dan arahan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai sikap dalam meningkatkan kemampuan *hardskill* maupun *softskill* penulis sejak awal menempuh perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
6. Kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yyang senantiasa mendengarkan keresahan dan doa-doa penulis, yang selalu memberikan jawaban disetiap masalah yang dihadapi penulis dan selalu memberikan kemudahan bagi penulis dalam menjalani kehidupan duniawi.
7. Kedua orangtua penulis tercinta yaitu Bapak Turijan dan Ibu Susanti serta Kakak terkasih Sri Wijayanti yang telah memberikan dukungan moril dan materil berupa

doa, motivasi, dan perhatian serta pengorbanan yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis sehingga menjadi kekuatan, semangat dan sumber inspirasi utama bagi penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyusunan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Pontianak, Juli 2026

Penulis,

Sely Lindawati
NIM. C1021221047

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **Error! Bookmark not defined.**
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4
A. Landasan Teori 4
1. Teori Efektifitas 4
2. Akses Peminjaman 5
3. Bunga Pinjaman 6
4. Jangka Waktu pengembalian 7
5. Manfaat Peminjaman 7
6. Efektivitas 7
B. Penelitian Terdahulu 8
C. Kerangka Konsep 9
D. Hipotesis 10
BAB III METODE PENELITIAN 11
A. Metode, Tempat dan Waktu Penelitian 11
B. Populasi dan Teknik Pengumpulan Sampel 11
C. Jenis dan Sumber Data 12
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data 12
E. Variabel penelitian 13
F. Analisis Data 13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 16
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 16
B. Gambaran Umum Kelapa Sawit Di Lokasi Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
C. Karakteristik Responden ..... **Error! Bookmark not defined.**
D. Karakteristik Efektivitas Dari Keberhasilan Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan. **Error! Bookmark not defined.**
E. Analisis SEM-PLS 21

1. Evaluasi Model Pengukuran *(Outer Model)* 21
2. Evaluasi Model Struktural *(Inner Model)* 22
DAFTAR PUSTAKA 29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu....8
Tabel 2. Jenis dan Sumber Data....12
Tabel 3. Variabel Penelitian....13
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Konvergen dengan Factor Loading**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 5. Hasil Uji Nilai Average Variance Extracted (AVE)....22
Tabel 6. Hasil Uji Nilai Cross Loading....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 7. Hasil Uji Konstruk Validitas dan Reliabilitas....22
Tabel 8. Hasil Uji Nilai R-Square (R^2)....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 9. Hasil Uji F-Square (f^2)....23
Tabel 10. Hasil Uji Nilai Predictive Relevance (Q^2)....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 11. Hasil Uji Path Coefficients....23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....9

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Credit union merupakan lembaga keuangan mikro yang memberikan pelayanan keuangan sekaligus pemberdayaan kepada anggota sampai ke pelosok daerah yang tidak terjangkau oleh layanan perbankan maupun lembaga pembiayaan lainnya (Ismamudi et al., 2023). Credit union merupakan lembaga pemberdayaan yang termasuk dalam koperasi jasa keuangan dibawah naungan kementerian koperasi (Barek, 2023). Saat ini ada 2 (dua) federasi nasional koperasi kredit yaitu: induk koperasi kredit (INKOPDIT) berpusat di Jakarta yang menaungi Koperasi dan CU di Indonesia dan Pusat koperasi credit union indonesia (PUSKOPCUINA) berpusat di Pontianak, gerakan ini keseluruhan anggotanya merupakan CU primer di 34 Provinsi di Indonesia (Nurjanah & Imronudin, 2023). Keberadaan credit union di berbagai daerah di Indonesia diharapkan mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan anggota (Widi et al., 2025).

Lembaga mikro kredit berperan sebagai solusi untuk mengatasi kendala permodalan yang dialami petani (Hendrawan et al., 2024). Credit union merupakan lembaga keuangan yang berbasis keanggotaan, memiliki prinsip solidaritas dan pengelolaan secara demokratis sehingga mampu memberikan akses kredit murah serta program pendampingan manajemen keuangan kepada petani sawit rakyat (Sinaga et al., 2021).

Lembaga keuangan yang terllibat dalam penyaluran credit mikro ini umumnya disebut dengan lembaga keuangan mikro (LKM). Asian development bank (adb) mendefinisikan LKM sebagai lembaga yang menyediakan jasa penyimpanan (deposits), kredit (loan), pembayaran berbagai transaksi jasa dan pengusaha kecil. Dengan demikian LKM memiliki fungsi

Industri kelapa sawit merupakan pilar strategis bagi perekonomian Indonesia, yang secara konsisten memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), perolehan devisa, dan penyerapan tenaga kerja massal. Peran vital ini menempatkannya sebagai komoditas unggulan nasional oleh (Hudori 2025). dan sebagai pembangunan pertanian dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia serta meningkatkan taraf hidup masyarakat diantaranya meningkatkan pendapatan asli daerah

(PAD), menciptakan lapangan pekerjaan, menggerakkan perekonomian negara dan mendorong pembangunan daerah oleh (Nainggolan et al., 2025)

Perkebunan kelapa sawit di Indonesia sendiri terdapat tiga jenis perkebunan, yaitu perkebunan rakyat, perkebunan milik negara dan perkebunan besar milik swasta tetapi lebih didominasi oleh perkebunan rakyat (Dr. Ir. Ade Wachjar, 2019). Diperkirakan 40,62% ditanami oleh perkebunan milik rakyat sehingga disini peran petani sangat penting dalam rantai pasok minyak sawit diseluruh dunia (Suardi et al., 2022) sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit turut berperan terhadap pembangunan wilayah dan masyarakat disekitarnya (Maulana & Kurniawati, n.d.)

Permasalahan yang dihadapi oleh petani rakyat yaitu akses permodalan yang terbatas, studi menunjukkan bahwa petani yang memiliki akses terhadap pembiayaan lebih cenderung meningkatkan hasil panen dan memperoleh keuntungan lebih besar dibandingkan mereka yang tidak memiliki akses terhadap kredit (Saragih, 2018). Oleh sebab itu, salahsatu caranya adalah lembaga mikro kredit union memberikan pinjaman sebagai salahsatu cara untuk meningkatkan pembiayaan bagi usahatani kelapa sawit(Mujiono, 2016).

Namun, masalah yang dihadapi oleh para petani kelapa sawit adalah akses permodalan yang terbatas membuat petani sawit sulit untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil panen, sehingga berdampak pada pendapatan mereka (Bronkhorst et al., 2018). Selain itu, petani sawit juga seringkali mengalami kesulitan dalam mengakses kredit dari lembaga keuangan formal, karena kurangnya jaminan yang dapat diberikan oleh petani, serta proses pengajuan kredit yang rumit dan memakan waktu lama (Artana et al., 2022). Hal ini membuat petani sawit terjebak dalam kesulitan dalam hal permodalan dan lingkaran hutang yang sulit untuk dibayar, terutama jika mereka bergantung pada tengkulak yang menawarkan modal dengan bunga yang sangat tinggi.

Penelitian terkait aspek permodalan yang dilakukan secara parsial (tidak simultan) cenderung mengukur faktor eksternal (Kurniasari & Iskandar, 2020). Meskipun peran CU dalam penyediaan modal sudah diakui, belum banyak penelitian yang mengukur secara komprehensif tingkat efektivitasnya dalam mendorong usahatani kelapa sawit secara holistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis efektivitas CU tidak hanya dari sisi ekonomi (pendapatan dan produktivitas), tetapi juga dari sisi sosial (pemberdayaan dan kemandirian) dan lingkungan (adopsi praktik pertanian yang baik) di kalangan petani sawit rakyat.

Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pengaruh kredit terhadap peningkatan pendapatan petani atau peran kelembagaan secara umum dalam kegiatan pertanian (Ismamudi et al., 2023). Penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas lembaga keuangan mikro berbasis keanggotaan seperti credit union dalam mendukung keberhasilan usahatani kelapa sawit rakyat masih terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya hanya melihat dampak pembiayaan dari sisi ekonomi, seperti peningkatan pendapatan atau produksi, sedangkan kajian yang menganalisis efektivitas lembaga keuangan mikro secara lebih menyeluruh, termasuk aspek ekonomi dan kesejahteraan petani, masih belum banyak dilakukan (Yulisfan, 2024).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat efektivitas lembaga mikro credit union dalam mendukung efektivitas usahatani kelapa sawit rakyat. Penelitian ini tidak hanya melihat pengaruh kredit terhadap pendapatan, tetapi juga menilai efektivitas layanan credit union melalui beberapa indikator, seperti kemudahan akses pinjaman, tingkat suku bunga, jangka waktu pengembalian pinjaman, serta manfaat pembiayaan bagi petani.

Selain itu, penelitian ini juga menganalisis hubungan antara efektivitas layanan credit union dengan Efektivitas usahatani yang dilihat dari peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan permasalahan yang dapat diambil adalah bagaimana tingkat efektivitas Lembaga Keuangan Mikro (LKM) terhadap usahatani kelapa sawit rakyat?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas Lembaga Keuangan Mikro (LKM) terhadap usahatani kelapa sawit rakyat.